

TUGAS AKHIR

KINERJA OPERASIONAL ANGKUTAN OJEK

(STUDI KASUS : KABUPATEN DATI II SEMARANG)

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan
Tingkat Sarjana Strata I (S-1) Pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang



Disusun oleh :

IWAN WAHYUDI


NIM : 95.12.1390

NIRM : 95.6.111.03010.50051

DINI ARTANTI

NIM : 95.12.1395

NIRM : 95.6.111.03010.50055

 PERPUSTAKAAN	No. INV.	027 / 5 / 04
	Th. Angg.	Cat :
	PARAP.	TGL. 28/6 -00

JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

S E M A R A N G

2000

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

**KINERJA OPERASIONAL ANGKUTAN OJEK
(STUDI KASUS : KABUPATEN DATI II SEMARANG)**



Disusun Oleh :

IWAN WAHYUDI

NIM : 95.12.1390

NIRM : 95.6.111.03010.50051

DINI ARTANTI

NIM : 95.12.1395

NIRM : 95.6.111.03010.50055

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

(Ir. Djoko Suwarno, MSi)

(Ir. Drs. Djoko Setijowarno, MT)

**JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2000



UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya laporan tugas akhir ini, sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan tingkat sarjana strata 1 (S-1) pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang ikut berperan dalam penyusunan tugas akhir ini, yaitu :

1. BAPPEDA Kabupaten Dati II Semarang,
2. Kepolisian Sektor Ungaran,
3. Kepolisian Sektor Bawen,
4. Kepolisian Sektor Salatiga wilayah Tenganan,
5. Kepala Kelurahan Genuk beserta staff,
6. Kepala Desa Harjosari beserta staff,
7. Kepala Desa Klero beserta staff,
8. Kepala Desa Tegalorejo beserta staff,
9. Kepala Desa Sruwen beserta staff,
10. Dr. Al. Purwa Hadiwardoyo, MSF selaku rektor Universitas Katolik Soegijapranata Semarang,
11. Ir. B. Pat Ristara Gandhi, MSA selaku dekan Fakultas Teknik Universitas Katolik Soegijapranata Semarang,
12. Ir. Djoko Suwarno, Msi selaku ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik dan sebagai dosen pembimbing I,
13. Ir. Drs. Djoko Setijowarno, MT selaku dosen pembimbing II,
14. Staff administrasi tata usaha Fakultas Teknik Universitas Katolik Soegijapranata Semarang,
15. Organisasi ojek "Kampus", Kelurahan Genuk, Kecamatan Ungaran,
16. Organisasi ojek "Lemiharjo", Desa Harjosari, Kecamatan Bawen,
17. Organisasi ojek "Karya Roda I", Desa Klero, Kecamatan Tenganan,
18. Organisasi ojek "Lintas Merbabu", Desa Tegalorejo, Kecamatan Tenganan,

19. Organisasi ojek “Anjas”, Desa Sruwen, Kecamatan Tengaran,

20. Orang tua, teman dan semua pihak yang tidak kami sebutkan satu persatu.

Kami menyadari bahwa tugas akhir ini terdapat banyak sekali kekurangannya. Oleh sebab itu kami mohon kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Akhir kata, semoga laporan tugas akhir ini dapat bermamfaat bagi para pembaca sekalian.

Semarang, Januari 2000

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang penelitian	1
1.2 Batasan penelitian	2
1.3 Tujuan penelitian	3
1.4 Sistematika penulisan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Landasan teori	4
2.1.1 Konsep lingkungan	4
2.1.2 Tata guna tanah	5
2.1.3 Pengembangan wilayah	8
2.1.4 Sejarah transportasi	12
2.1.5 Angkutan umum	13
2.1.6 Angkutan ojek	14
2.1.7 Dasar perhitungan biaya operasi kendaraan roda dua	16
2.2 Kerangka pikir penelitian	19
2.3 Hipotesis	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1 Kerangka kerja penelitian	21
3.1.1 Pemilihan tema	22
3.1.2 Kajian pustaka	22
3.1.3 Identifikasi masalah	22
3.1.4 Pengumpulan data	22
3.1.5 Pembuatan kuesioner	23
3.1.6 Survei primer dan survei sekunder	24
3.1.7 Pengolahan data	24
3.1.8 Analisis permasalahan	24
3.1.9 Kesimpulan dan saran	24
3.2 Lokasi penelitian	25
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Umum	26
4.1.1 Gambaran tentang Kabupaten Dati II Semarang	26
4.1.2 Gambaran sekilas tentang ojek	28
4.2 Analisis data hasil survei lapangan	31
4.2.1 Analisis pengemudi ojek	31
4.2.2 Analisis penumpang ojek	63
4.2.3 Analisis SWOT (keunggulan dan kelemahan)	75
4.2.4 Analisis wilayah operasi dan pelayanan	77
4.2.5 Analisis biaya operasi kendaraan roda dua	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	91
5.1 Kesimpulan	91
5.2 Saran	92

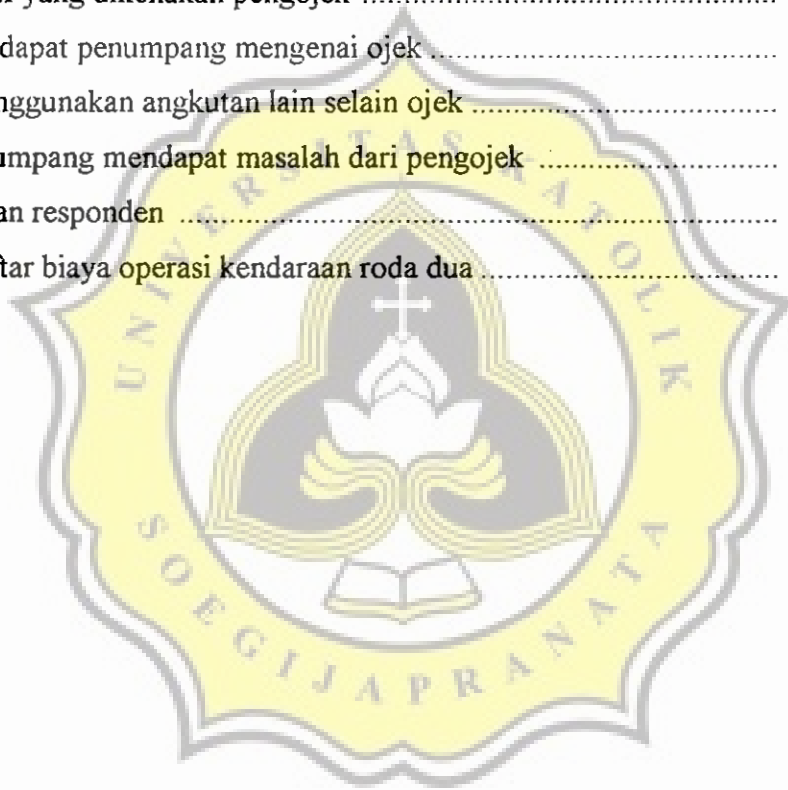
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Sejarah transportasi	13
Tabel 4.1 Tahun dimulainya pekerjaan mengojek	32
Tabel 4.2 Pendidikan terakhir pengojek	33
Tabel 4.3 Pekerjaan mengojek merupakan pekerjaan tetap/sampingan	34
Tabel 4.4 Alasan bekerja sebagai pengojek	36
Tabel 4.5 Waktu operasi ojek	37
Tabel 4.6 Pengojek berdomisili di lingkungan tempat mengojek	38
Tabel 4.7 Cara memperoleh kendaraan bermotor roda 2	39
Tabel 4.8 Dasar penetapan ongkos/tarif	40
Tabel 4.9 Penetapan tarif bagi penumpang	41
Tabel 4.10 Jumlah pendapatan bersih pengojek	42
Tabel 4.11 Tujuan penumpang	43
Tabel 4.12 Keberadaan pos ojek	45
Tabel 4.13 Sistem pengoperasian ojek	46
Tabel 4.14 Kendala pengojek dalam mengojek	47
Tabel 4.15 Kecelakaan dalam mengoperasikan ojek	48
Tabel 4.16 Tindak kriminal	48
Tabel 4.17 Pengojek berminat ke pekerjaan lain	50
Tabel 4.18 Penyeragaman atribut	51
Tabel 4.19 SIM/STNK	52
Tabel 4.20 Kelengkapan kendaraan	53
Tabel 4.21 Jenis kendaraan	55
Tabel 4.22 Apabila ada peraturan yang mengatur ojek	56
Tabel 4.23 Harapan pengojek	57
Tabel 4.24 Organisasi yang mengatur usaha ojek	58
Tabel 4.25 Biaya bensin sehari	60
Tabel 4.26 Ganti oli	60
Tabel 4.27 Ganti ban	61
Tabel 4.28 Pandangan kalau angkutan umum masuk	62

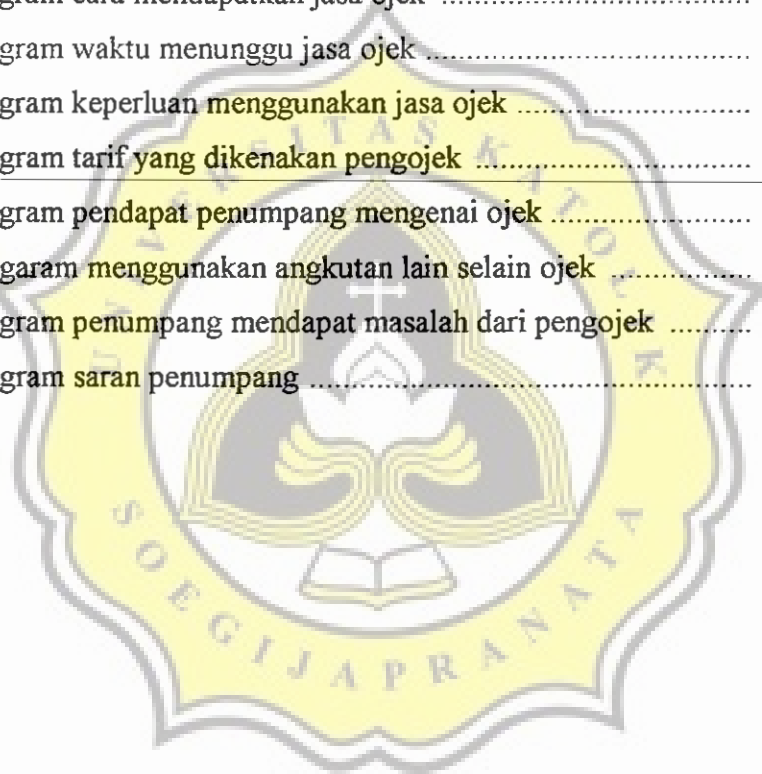
Tabel 4.29 Alasan memakai ojek	63
Tabel 4.30 Apakah menggunakan ojek setiap hari	65
Tabel 4.31 Penggunaan ojek dalam sehari	65
Tabel 4.32 Kapan menggunakan jasa ojek	66
Tabel 4.33 Cara mendapatkan jasa ojek	67
Tabel 4.34 Waktu menunggu jasa ojek	68
Tabel 4.35 Keperluan menggunakan jasa ojek	69
Tabel 4.36 Tarif yang dikenakan pengojek	70
Tabel 4.37 Pendapat penumpang mengenai ojek	71
Tabel 4.38 Menggunakan angkutan lain selain ojek	72
Tabel 4.39 Penumpang mendapat masalah dari pengojek	73
Tabel 4.40 Saran responden	74
Tabel 4.41 Daftar biaya operasi kendaraan roda dua	79



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Teori konsentrik	10
Gambar 2.2 Teori sektor	11
Gambar 2.3 Teori inti berganda	12
Gambar 4.1 Diagram tahun dimulainya pekerjaan mengojek	32
Gambar 4.2 Diagram pendidikan terakhir pengojek	34
Gambar 4.3 Diagram pekerjaan mengojek merupakan pekerjaan tetap/sampingan	35
Gambar 4.4 Diagram alasan bekerja sebagai pengojek	36
Gambar 4.5 Diagram waktu operasi ojek	37
Gambar 4.6 Diagram domisili pengojek	39
Gambar 4.7 Diagram kepemilikan kendaraan bermotor roda dua.....	40
Gambar 4.8 Diagram dasar penetapan ongkos/tarif	41
Gambar 4.9 Diagram penetapan tarif bagi penumpang	42
Gambar 4.10 Diagram pendapatan bersih pengojek	43
Gambar 4.11 Diagram tujuan penumpang	44
Gambar 4.12 Diagram keberadaan pos ojek	45
Gambar 4.13 Diagram sistem pengoperasian ojek	46
Gambar 4.14 Diagram kendala pengojek dalam mengojek	47
Gambar 4.15 Diagram kecelakaan dalam mengoperasikan ojek	48
Gambar 4.16 Diagram tindak kriminal	49
Gambar 4.17 Diagram pengojek berminat ke pekerjaan lain	51
Gambar 4.18 Diagram penyeragaman atribut	52
Gambar 4.19 Diagram SIM/STNK	53
Gambar 4.20 Diagram kelengkapan kendaraan	54
Gambar 4.21 Diagram jenis kendaraan	55
Gambar 4.22 Diagram apabila ada peraturan yang mengatur ojek	56
Gambar 4.23 Diagram harapan pengojek	57
Gambar 4.24 Diagram organisasi yang mengatur usaha ojek	58
Gambar 4.25 Diagram biaya bensin sehari	60

Gambar 4.26 Diagram ganti oli	61
Gambar 4.27 Diagram ganti ban	61
Gambar 4.28 Diagram kalau angkutan umum masuk	63
Gambar 4.29 Diagram alasan memakai ojek	64
Gambar 4.30 Diagram apakah menggunakan ojek setiap hari	65
Gambar 4.31 Diagram penggunaan ojek dalam sehari	66
Gambar 4.32 Diagram kapan menggunakan jasa ojek	67
Gambar 4.33 Diagram cara mendapatkan jasa ojek	68
Gambar 4.34 Diagram waktu menunggu jasa ojek	69
Gambar 4.35 Diagram keperluan menggunakan jasa ojek	70
Gambar 4.36 Diagram tarif yang dikenakan pengojek	71
Gambar 4.37 Diagram pendapat penumpang mengenai ojek	72
Gambar 4.38 Diagram menggunakan angkutan lain selain ojek	73
Gambar 4.39 Diagram penumpang mendapat masalah dari pengojek	74
Gambar 4.40 Diagram saran penumpang	75



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran	Halaman
1.	Peta lokasi penelitian	L-1
2.	Formulir survei wawancara pengojek	L-4
3.	Formulir survei wawancara pengguna ojek	L-8
4.	Formulir survei biaya operasi angkutan ojek	L-10
5.	Brosur harga kendaraan roda dua	L-12





UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan angkutan ojek dengan karakteristik, pengaturan, operasional, biaya operasi kendaraan roda dua dan pengembangan wilayah serta topografinya di Kabupaten Dati II Semarang.

Penelitian dilakukan dengan cara membagikan 125 kuesioner kepada pengemudi ojek, 100 kuesioner kepada penumpang angkutan ojek dan 25 kuesioner biaya operasi kendaraan roda dua di lima lokasi penelitian yaitu pangkalan ojek "Kampus", Kelurahan Genuk, Kecamatan Ungaran, pangkalan ojek "Lemiharjo", Desa Harjosari, Kecamatan Bawen, pangkalan ojek "Karya Roda I", Desa Klero, Kecamatan Tenganan, pangkalan ojek "Lintas Merbabu", Desa Tegalrejo, Kecamatan Tenganan dan pangkalan ojek "Anjas", Desa Sruwen, Kecamatan Tenganan. Selain dengan menyebarkan kuesioner, dalam penelitian ini juga diadakan wawancara, diskusi serta pengamatan secara langsung dari penulis.

Hasil dari penelitian ini didapat bahwa untuk pengembangan wilayah, teori sektorlah yang mendekati dengan kenyataan di lapangan. Klasifikasi dari angkutan ojek adalah angkutan ojek yang hidup berdampingan dengan angkutan pedesaan dan angkutan antar kota, serta angkutan ojek yang hanya melayani daerah hunian baru ataupun daerah pemukiman penduduk. Tarif ditetapkan antara Rp. 1.000,00 s/d Rp. 1.500,00 berdasarkan jauh dekatnya lokasi dengan jangkauan pelayanannya ke daerah pemukiman, pasar, kampus, dll. Jarak tempuh antara 1 - 5 km dengan kondisi jalan bebatuan. Sistem pengaturannya menggunakan sistem antrre dan waktu operasinya tidak tentu serta biaya operasi kendaraannya sebesar Rp. 489,862/km.

